

Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja Menggunakan Kalimat Tanya melalui Metode Latihan

SASMITA

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini apakah kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo menggunakan kalimat tanya dapat ditingkatkan melalui metode latihan? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 3 Tondo, pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 10 orang, terdiri atas 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan tes evaluasi hasil belajar. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus melalui empat tahap yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada tes awal banyaknya siswa yang tuntas terdiri dari 2 orang atau ketuntasan klasikal 20% dengan nilai rata-rata kelas 60,8. Siklus I banyaknya siswa yang tuntas terdiri dari 6 orang atau ketuntasan klasikal 60 % dengan nilai rata-rata kelas 76,8. Karena belum memenuhi standar kelulusan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Siklus II ini, banyaknya siswa yang tuntas terdiri dari 10 orang atau ketuntasan klasikal 100% dengan nilai rata-rata kelas 98,8. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo menggunakan kalimat tanya dapat ditingkatkan melalui metode latihan.

Kata kunci: *Kemampuan; Kalimat tanya; Metode latihan*

I. PENDAHULUAN

Materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup tiga komponen: (1) kebahasaan, kajiannya meliputi ejaan, tanda baca, struktur bahasa, kosa kata, paragraf dan wacana (2) keterampilan berbahasa, kajiannya meliputi aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (3) kesastraan.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa negara telah diajarkan pada semua jenjang pendidikan, yaitu dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Namun kenyataan seperti itu tidak menjamin terpenuhinya tuntutan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Kenyataannya tingkat prestasi belajar siswa masih rendah dimata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan kalimat tanya. Maka perlu ditetapkan suatu langkah untuk mencari jalan pemecahannya. Penyebab utama kurang mampuan para siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar adalah kurangnya penguasaan tata bahasa khususnya struktur kalimat. Dengan demikian, diperlukan pengetahuan yang memadai tentang penguasaan struktur kalimat bahasa Indonesia khususnya pada siswa SD. Kalimat adalah susunan satu atau beberapa kata yang mengandung arti (pengertian) yang jelas dan lengkap (Chaer, 2000 : 2).

Di dalam menerapkan keterampilan menggunakan kalimat tanya pada siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja masih dijumpai berbagai hambatan dalam menguasai materi yang diberikan guru. Hal ini ditunjukkan, siswa diberi kesempatan membuat kalimat tanya baik secara lisan maupun tulisan tidak ada yang bisa membuatnya. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat mengenai penguasaan kalimat tanya pada siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo perlu dilakukan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui penyebab siswa pada sekolah tersebut belum memahami dan belum mampu menggunakan kalimat tanya secara lisan maupun tulisan. Kalimat tanya adalah kalimat yang berisi pertanyaan kepada pihak lain untuk memperoleh jawaban dari pihak yang ditanya, dalam ragam tulis biasanya kalimat tanya ditandai dengan tanda tanya (kridalaksana, 2001: 93).

Hasil penelitian tentang penguasaan kalimat tanya siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo sangat penting bagi pengajaran bahasa Indonesia baik yang bertugas sebagai pemegang kebijakan maupun yang bertugas sebagai guru di lapangan. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya

dalam menguasai materi yang hendak disampaikan melainkan juga harus menguasai metode yang sesuai agar materi tersampaikan secara efektif.

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan metode mengajar. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan menunjang pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Selama ini di kelas IV SDN No. 3 Tondo masih menggunakan metode ceramah dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis. Akibat hal tersebut, kemampuan siswa memahami dan menggunakan kalimat tanya masih rendah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan. Penulis memilih metode latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan kalimat tanya karena dalam penerapannya metode latihan dapat membuat anak lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, merangsang siswa belajar lebih banyak dan mengembangkan kemandirian siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN No.3 Tondo Kecamatan Sirenja Menggunakan Kalimat Tanya Melalui Metode Latihan”.

II. METODELOGI PENELITIAN

A. Desain dan Model Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (Depdiknas, 2004:1). Tiap siklus dilakukan empat tahap, yaitu : (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja tahun ajaran 2012-2013, dengan jumlah siswa 10 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dengan sasaran utama meningkatkan kemampuan siswa menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan.

C. Rencana Tindakan

Proses pelaksanaan tindakan dilakukan dengan dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap dan dua kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat apakah

kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja menggunakan kalimat tanya dapat meningkat melalui metode latihan. Apabila dalam proses pelaksanaan pada siklus I, keberhasilan siswa belum mencapai kriteria yang ditentukan maka tindakan akan dilanjutkan pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data yaitu seluruh komponen yang meliputi guru dan siswa kelas IV di SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja.
2. Jenis data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa menggunakan kalimat tanya sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Teknik pengumpulan data :
 - a). Data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi siswa.
 - b). Data tentang aktivitas guru dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru.
 - c). Data tentang hasil belajar siswa pada setiap siklus yang dikumpulkan melalui hasil tes dan hasil belajar.

E. Teknik Analisa Data

1. Analisa Data Kuantitatif

Pengelolaan data kuantitatif diambil dari data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa menggunakan kalimat tanya. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

a). Daya Serap Individu

$$\text{Persentase daya serap individu} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%.$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu bila diperoleh persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 65 %.

b). Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Persentase tuntas klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa keseluruhan}} \times 100\%.$$

Suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal, jika sekurang-kurangnya 75 % siswa tuntas belajar.

2. Analisa Data Kualitatif

Pengelolaan data kualitatif diambil dari data hasil aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi kemampuan menggunakan kalimat tanya pada siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo di analisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase skor. Untuk indikator sangat baik diberi skor 4, baik diberi skor 3, cukup diberi skor 2 dan kurang diberi skor 1. Selanjutnya dihitung persentase rata-rata :

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%.$$

F. Prosedur Penelitian

1. Pratindakan

Adapun tahap-tahap persiapan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

- a). Meminta izin kepada kepala sekolah, serta meminta persetujuan dari guru kelas.
- b). Mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan bersama guru mitra.
- c). Melakukan observasi awal terhadap subjek penelitian.
- d). Mengajar untuk pelaksanaan penelitian tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan (4) Refleksi. Adapun kegiatan-kegiatan dalam setiap siklus tersebut adalah sebagai berikut:

Siklus I

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Guru membuat perangkat pembelajaran (RPP).
- b. Guru menyiapkan materi.
- c. Guru membuat lembar observasi.
- d. Guru menyiapkan alat evaluasi (tes).

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

3) Observasi

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap observasi ini yaitu mengamati kegiatan siswa maupun guru selama pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan adalah merefleksikan kegiatan yang dilakukan siswa selama pelaksanaan pembelajaran, apakah siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, apakah siswa sudah termotifasi dalam mengikuti pembelajaran melalui media yang diberikan oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar hasil refleksi dapat berguna bagi siswa maupun guru dimasa yang akan datang.

Siklus II

Secara umum pelaksanaan tindakan pada siklus II sama seperti pada pelaksanaan tindakan siklus I, hanya saja pada pelaksanaan siklus II ini mengacu pada kelemahan dan kekurangan pada siklus I agar hasil yang diperoleh lebih baik dari hasil yang ada pada siklus I.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan telah berhasil, apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Indikator yang menunjukkan keberhasilan atau peningkatan hasil belajar siswa yaitu, jika daya serap individu memperoleh nilai minimal 65% dan ketuntasan klasikal memperoleh nilai minimal 75% yang dicapai. Maka indikator keberhasilan penilaian kinerja belajar siswa menggunakan kalimat tanya rata-rata baik sekali (Arikunto, 1991 : 37).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan pokok bahasan menggunakan kalimat tanya yang diajarkan pada 10 orang siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja. Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui metode latihan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus.

1). Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan siswa menggunakan kalimat tanya pada SDN No. 3 Tondo, dapat diketahui dengan melaksanakan evaluasi belajar dengan instrumen penilaian berupa soal dari bacaan (lampiran 4) yang terdiri dari 7 nomor soal dengan bobot maksimal 35. Pada pelaksanaan siklus ini, diikuti oleh 10 orang siswa. Hasil analisis tes belajar siklus I secara singkat dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Hasil analisis tes akhir siklus I

No	Perolehan Skor	Frekuensi
1	Skor maksimal	35
2	Skor tertinggi	31
3	Skor terendah	22
4	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	4
5	Banyaknya siswa yang tuntas	6
6	Persentase ketuntasan klasikal	60%
7	Nilai rata-rata kelas	76,8

Dari pelaksanaan siklus I dapat ditemukan bahwa pembelajaran menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan pada siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo dapat dikategorikan belum berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Sedangkan dari tabel di atas diperoleh data banyaknya siswa yang tuntas hanya 6 orang dari 10 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikal 60% dan nilai rata-rata kelas 76,8. Hal ini menunjukkan partisipasi siswa kurang, dan hasil mengerjakan tugas masih jauh dari harapan. Sehingga solusi yang ditempuh adalah melanjutkan tindakan ke siklus II.

2). Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II

Tes akhir tindakan siklus II ini, dengan menggunakan instrumen penilaian berupa soal dari bacaan (lampiran 10) dengan jumlah soal 7 nomor. Hasil analisis tes belajar siklus II secara singkat dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2 Hasil analisis tes akhir siklus II

No	Perolehan Skor	Frekuensi
1	Skor maksimal	35
2	Skor tertinggi	35
3	Skor terendah	33
4	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	0
5	Banyaknya siswa yang tuntas	10
6	Persentase ketuntasan klasikal	100%
7	Nilai rata-rata kelas	98,8

Berdasarkan tabel 2 di atas tampak hasil belajar siswa pada siklus II. Banyaknya siswa yang tuntas belajar yakni 10 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 100%. Hal

ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan dikategorikan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 75%. Sehingga penelitian tindakan kelas ini tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian, baik pada siklus I maupun siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode latihan.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan observator terhadap proses pembelajaran siklus I, masih terdapat beberapa aspek kegiatan guru dan aktivitas siswa yang belum dilaksanakan secara optimal. Belum optimalnya aspek-aspek kegiatan guru maupun kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus I berdampak kurang baik pada peningkatan belajar siswa. Sesuai analisis hasil tes diketahui masih ada siswa yang belum tuntas belajar.

Memperhatikan indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan maka dengan hasil tersebut berarti bahwa tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu dalam refleksi yang dilakukan melalui diskusi bersama peneliti dengan observator disepakati bahwa tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya disertai perbaikan dan penyempurnaan terhadap aspek-aspek pembelajaran yang belum optimal.

Setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan aspek-aspek kegiatan guru dan aktivitas siswa yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I, maka pada siklus II terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal bahasa Indonesia, akan meningkat dan dapat diterima.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa siklus II menunjukkan suatu keberhasilan persentasi belajar siswa secara individu maupun klasikal. Tuntas belajar secara individu sebanyak 10 orang dan secara klasikal sebesar 100% dengan nilai rata-rata kelas 98,8. Ditinjau dari daya serap individu dapat dikatakan terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja menggunakan kalimat tanya melalui metode latihan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan pada tiap siklus dari dua siklus yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Siklus I diperoleh siswa yang tuntas secara individu sebanyak 6 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 60% dan nilai rata-rata kelas 76,8.
- 2) Siklus II siswa yang tuntas secara individu sebanyak 10 orang dengan ketuntasan klasikal 100% dan nilai rata-rata kelas 98,8. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja terhadap materi yang disajikan, khususnya kemampuan menggunakan kalimat tanya dan meningkatkan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

- 1) Penerapan metode latihan dalam proses pembelajaran harus diterapkan secara berkesinambungan, khususnya pada materi-materi yang mengharuskan siswa untuk melakukan latihan-latihan sebelum mengerjakan soal yang diberikan oleh guru agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
- 2) Penelitian tindakan kelas ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti atau guru-guru untuk semua mata pelajaran.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan guru dapat memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.
- 4) Diharapkan pula agar setiap jenjang pendidikan memiliki atau menyediakan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku termasuk buku pelajaran bahasa Indonesia untuk dijadikan bahan pelajaran, sekaligus sebagai pedoman pengembangan bahasa Indonesia itu sendiri demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini : .1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bahan Ajar Guru Bantu. Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Furqon, Ahmad. 2006. *Kamus Pintar bahasa Indonesia untuk SD Bandung* : 1 Kapi.
- Kridaklasana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.